

ABSTRAK

Banyak kasus perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan lebih dari tenggat waktu yang telah ditentukan termasuk BUMN. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat mengurangi keandalan dan manfaat informasi yang terkandung didalamnya. Penyampaian laporan keuangan sendiri adalah bentuk dari transparansi dan akuntabilitas BUMN terhadap Kementerian BUMN dan investor. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Leverage, dan Ukuran KAP terhadap audit report lag pada BUMN yang beroperasi pada tahun 2020-2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh BUMN yang beroperasi pada tahun 2020-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang didapat 212 sampel penelitian. Model analisis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan leverage perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap audit report lag, sedangkan ukuran perusahaan dan ukuran KAP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit report lag.

Kata Kunci: audit report lag, ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, leverage, ukuran KAP.